

DITAHAN PALACE TANPA GOL Tren Kemenangan Arsenal Terhenti



KR-Antara Foto/Pool

Bek Arsenal Hector Bellerin (kiri) menahan bola hasil sepakan penyerang Crystal Palace Jordan Ayew pada laga di Emirates Stadium London.

LONDON (KR)- Tren kemenangan Arsenal terhenti setelah hanya mampu bermain imbang tanpa gol dengan tamunya, Crystal Palace dalam lanjutan Liga Primer Inggris di Emirates Stadium, Jumat (15/1) dini hari WIB. Pada tiga laga sebelumnya, *The Gunners* selalu meraih kemenangan.



Arsenal tetap di peringkat 11 klasemen sementara dengan nilai 24. Palace juga bertahan di posisi 13, mengemas nilai 23. Arsenal pun sudah gagal mengalahkan Palace dalam lima pertemuan beruntun. Manajer Arsenal Mikel Arteta mengaku kecewa dengan hasil imbang itu. "Kecewa dengan hasil imbang itu, karena kami ingin memenangkan pertandingan, tetapi saya pikir hasil imbang adalah hasil yang adil," ungkapnya sesuai laga seperti dilansir *Sky Sports*.

Menurutnya, timnya banyak menekan di sepertiga akhir pertandingan, tetapi tanpa peluang yang

matang. "Saya ingin melihat kemenangan hari ini dan mencetak beberapa gol, tetapi sayangnya itu tidak terjadi. Saya tidak bisa menyalahkan semangat, perjuangan yang mereka lakukan hingga menit terakhir tetapi itu tidak cukup hari ini," ujarnya.

Terkait kondisi Kieran Tierney untuk kembali pada pertandingan berikutnya, Arteta tidak yakin dengan keadaannya. "Saya tidak tahu, tergantung bagaimana pemulihannya, dia akan menjalani pemindaian MRI besok dan kita akan melihat bagaimana dia," jelasnya.

Sedangkan salah satu pemain Arsenal, Hector Bellerin menilai timnya tidak beruntung dan bisa menang di hari lain. "Sedikit kreativitas itu hilang hari ini. Kami tidak bisa menyalahkan tim kami atas upaya bertahan atau menyerang. Hari ini kami tidak memiliki sedikit keberuntungan yang kami butuhkan," sesalnya.

(Jan)-d

BULUTANGKIS YONEX THAILAND TERBUKA

Praveen/Melati, Leo/Daniel dan Anthony ke Semifinal

BANGKOK (KR) - Pasangan ganda campuran Indonesia Praveen Jordan/Melati Daeva Octavianti yang merupakan unggulan kedua sukses meraih tiket ke semifinal dalam Turnamen Bulutangkis Super 1000 Yonex Thailand Terbuka 2021.

Dalam laga perempatfinal yang digelar di Impact Arena, Bangkok, Thailand, Jumat (15/1), Praveen/Melati berhasil menyingkirkan ganda campuran Denmark Mathias Christiansen/Alexandra Boje dua game dengan skor 21-19, 22-20 dalam durasi 39 menit.

Sementara itu ganda putra Indonesia yang masih Junior Leo Rully Carnando/Daniel Marthin yang merupakan pasangan ganda putra asal PB Djarum tampil gemilang di perempatfinal, mereka sukses menundukkan pemain senior asal Inggris Marcus Ellis/Chris Langridge melalui pertarungan sengit 1 jam 9 menit melalui rubber-game dengan skor 12-21, 21-14, 21-15.

Ini kejutan kedua dalam kejuaraan berhadiah 1 juta dolar AS

yang ditorehkan Leo kelahiran Klaten dan Daniel asal Jakarta itu. Sehari sebelumnya di babak kedua, pasangan berusia 19 tahun ini sukses menjegal seniornya yang merupakan rekan satu pelatnas Cipayung Fajar Alfian/Muhammad Rian Ardianto juga melalui pertarungan tiga game dengan skor 16-21, 21-17, 22-20.

Sedangkan tunggal putra andalan Indonesia Anthony Sinisuka Ginting juga mengikuti jejak rekan se-pelatnasnya Praveen/Melati dan Leo/Daniel. Anthony menjadi wakil ketiga Indonesia yang lolos ke semifinal, usai melibas wakil Denmark Rasmus Gemke lewat rubber game dengan skor 21-14, 19-21, 21-5 dalam durasi 1 jam 3 menit.

Pada game pertama, pasangan



KR-PBSI

Ganda putra junior Indonesia Leo Rolly Carnando/Daniel Marthin berhasil menembus semifinal Thailand Terbuka.

Leo/Daniel masih belum padu, dan masih banyak membuat kesalahan sendiri. Banyak bola tanggung yang dilakukan kedua pasangan garuda muda Indonesia, sehingga dengan mudah disergap pasangan Marcus/Chris. Pada game pertama ini Leo/Daniel selalu tertinggal dalam perolehan poin dari pasangan Inggris tersebut. Meski sempat mencuri poin di game pertama ini,

tapi Marcus/Chris sudah terlalu jauh dalam pengumpulan angka. Game pertama ini akhirnya dimenangkan Marcus/Chris dengan skor 21-12.

Sedangkan pada Game kedua pasangan Leo/Daniel tampil lebih bringas lagi. Jump smes yang dilepaskan Leo/Daniel mampu membuat Marcus/Chris bermain serba salah. (Rar)-d

JELANG MUSORDA KONI DIY

Belum Ada Calon Anggota Baru

YOGYA (KR) - Dua bulan jelang pelaksanaan Musyawarah Olahraga Daerah (Musorda) Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) DIY yang rencananya dilaksanakan 27 Maret mendatang, belum ada calon anggota baru yang secara resmi mendaftar. Meski demikian, untuk tahapan pendaftaran anggota baru, KONI DIY masih memberikan waktu hingga awal bulan Maret mendatang.

Wakil Ketua Tim Panitia Pelaksanaan (Panpel) Musorda KONI DIY, Nolik Maryono BSc kepada *KR* di Yogya, Jumat (15/1) menjelaskan, hingga kemarin memang belum ada proses pendaftaran resmi calon anggota baru KONI DIY.

"Sampai kemarin, memang belum ada cabang olahraga (cabor) yang mendaftar secara resmi untuk jadi anggota KONI DIY," jelasnya.

Belum adanya cabor yang secara resmi mendaftarkan diri untuk menjadi anggota baru KONI DIY ini menurut Nolik mungkin disebabkan oleh belum lengkapnya persyaratan administrasi dari masing-masing cabor. Pasalnya, sebelumnya sejumlah induk cabor yang telah menjadi anggota resmi KONI Pusat sempat berkoordinasi dan mengungkapkan keinginannya untuk menjadi anggota KONI DIY.

Beberapa cabor yang sudah sempat berkoordinasi dan mengung-

kapkan rencananya bergabung dengan KONI DIY di antaranya, tiga cabor eks pecahan PABBSI yakni, Perkumpulan Angkat Besi Seluruh Indonesia (PABSI), Perkumpulan Angkat Berat Seluruh Indonesia (Pabersi), Perkumpulan Binaraga dan Fitness Indonesia (PBFI), serta kick boxing Indonesia (KBI).

Dari keempat cabor yang telah berkoordinasi dan menjalin komunikasi untuk bisa menjadi anggota resmi KONI DIY tersebut, Nolik mengaku, semuanya memang masih dalam proses penyelesaian syarat-syarat administrasi. "Mungkin ada beberapa syarat yang belum dipenuhi semuanya. Semoga se-

cepatnya selesai dan dapat mendaftar resmi ke KONI DIY sebelum Musorda," ujarnya.

Beberapa syarat menjadi anggota KONI DIY menurut Nolik meliputi, telah memiliki induk organisasi cabor di pusat dan menjadi anggota KONI Pusat. Kemudian, memiliki SK kepengurusan dan AD/ART tingkat provinsi/daerah yang disahkan oleh pusat. Selain itu juga memiliki kantor sekretariat, minimal mempunyai 3 Pengurus kabupaten/kota.

Selain itu, sesuai dengan aturan, satu syarat lainnya adalah, cabor tersebut juga sudah pernah minimal sekali menggelar kejuaraan daerah (Kejurda). (Hit)-d

PANDEMI COVID-19 BELUM MEREDA

Puslatda PON Tetap Sesuai Rencana

YOGYA (KR) - Program Pemusatan Latihan Daerah (Puslatda) Pekan Olahraga Nasional (PON) yang digelar Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) DIY tetap akan berjalan sesuai rencana meski pandemi Covid-19 saat ini belum mereda. Hal ini karena, jadwal pelaksanaan PON hingga saat ini juga masih belum ada perubahan sehingga persiapan tetap akan dimaksimalkan.

Wakil Ketua Umum (WKU) II KONI DIY, Dr Rumpis Agus Sudaroko MS kepada *KR* di Yogya, Jumat (15/1) mengatakan, hingga saat ini tahapan program Puslatda tetap sesuai rencana dan belum mengalami perubahan. Hanya saja, untuk menyesuaikan diri dengan kondisi pandemi Covid-19

yang belum mereda, KONI DIY memberlakukan protokol kesehatan (Prokes) secara ketat saat atlet latihan.

"Sampai saat ini, rencana PON tetap belum ada perubahan dan masih sesuai jadwal yang ada. Jadi kami tetap mempersiapkan atlet-atlet kami untuk tampil di ajang tersebut masih seperti rencana awal. Setelah Desember kemarin kami lakukan tes dan evaluasi, rencananya Januari ini kami akan lakukan pertemuan pelatih, tapi karena sedang ada pembatasan, sementara kami tunda dulu," jelasnya.

Dijelaskan Rumpis, untuk bulan Januari ini, tahapan Puslatda masih masuk fase persiapan dimana seluruh atlet difokuskan untuk mengembalikan

kondisi fisik mereka selepas satu tahun berlatih secara mandiri akibat pandemi. "Bulan Januari dan Februari ini kami masih fokus di masalah pembebanan fisik dulu, dan ini sudah berjalan cukup baik tinggal kami evaluasi saja," ujarnya.

Selepas fase persiapan, di bulan Maret dan April, seluruh atlet anggota tim Puslatda KONI DIY akan masuk fase selanjutnya yakni peningkatan teknik. Dalam fase ini, seluruh atlet akan mulai fokus untuk materi teknis guna mengajarkan performanya di setiap cabor. "Yang perlombaan ya meningkatkan catatan waktu atau nilai, yang beladiri peningkatan teknik bertanding, sedangkan permainan mulai fokus teknis dan strategi," terangnya.

Sementara memasuki bulan Mei dan Juni, program latihan akan mengingjak fase pre kompetisi dan di bulan Juli hingga Agustus akan memasuki fase kompetisi. Di fase pre kompetisi dan kompetisi inilah, atlet-atlet nanti akan me-

miliki jadwal uji coba guna mengukur kemampuannya setelah menjalani latihan sejak awal tahun 2021.

Hanya saja, di masa pandemi Covid-19 yang belum mereda dan justru kondisinya semakin memburu, Rumpis mengaku masih belum bisa memastikan apakah program uji coba ke luar bisa dijalankan. Namun, uji coba dalam sebuah pertandingan atau perlombaan resmi menurut Rumpis adalah yang paling efektif untuk menilai hasil latihan para atlet.

Meskipun, dengan metode lain, evaluasi hasil latihan bisa dilakukan, namun untuk olahraga memang uji coba atau *try out* menjadi yang paling ideal dalam menilai. (Hit)-d

DAMPAK PSBB JAWA-BALI PBSI DIY Batal Audiensi ke Djarum

SLEMAN (KR) - Pengurus PBSI DIY yang semula akan melakukan audiensi sekaligus melihat secara dekat pola latihan yang diterapkan PB Djarum Kudus, akhirnya batal terlaksana. Batalnya rencana itu menyusul adanya instruksi dari Pemerintah Pusat soal Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Jawa-Bali yang secara otomatis DIY termasuk di dalamnya. Hal tersebut dikuatkan pula keluarnya SK Gubernur DIY tentang PSBB yang berlangsung dari 11 hingga 25 Januari 2021.

"Sesuai yang dijadwalkan Ketua PB Djarum Yoppy Rosimin, PBSI DIY akan bertolak ke Kudus, Kamis (21/1), tapi adanya PSBB maka batal berangkat. Namun, Pengurus PBSI DIY akan menjadwalkan ulang audiensi dengan PB Djarum. Perkiraan, Rabu (27/1) mendatang. Meski begitu, kita menunggu keterangan lebih lanjut dari PB Djarum kapan kepastian audiensi antara kedua belah pihak bisa terlaksana," ujar Sukiman Hadiwidjojo, di Sleman, Jumat (15/1).

Disebutkan Sukiman, hasil dari audiensi dengan PB Djarum, akan dijadikan bahan pembahasan dalam Rapat Kerja Daerah (Rakerda) PBSI awal Februari 2021. "Isi dari audiensi PBSI DIY dengan PT Djarum, soal kerja sama untuk mensponsori kejuaraan bulutangkis yang sudah dirancah oleh PBSI DIY sebanyak empat event selama 2021," sambung Sukiman.

Keempat event bulutangkis itu, Kejuaraan Multi Cabang (MC) seri I, II, III, dilanjutkan dengan Kejurda Bulutangkis antarkota/kabupaten se-DIY. (Rar)-d

TEGUH RAHARJO KEMBALI PIMPIN PASI DIY Atletik Bisa Jadi Cabor Favorit

YOGYA (KR) - Atletik diharapkan bisa menjadi cabang olahraga (cabor) favorit. Sehingga semakin banyak atlet yang lahir dengan prestasi yang bagus dan mengharumkan nama daerah dan negara.

Harapan tersebut disampaikan Ketua Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) DIY Prof Dr Djoko Pekik dalam pembukaan Musda Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PASI) DIY, Jumat (8/1) di Hotel Ayaarta.

Dalam Musda tersebut, Teguh Raharjo SPd MM terpilih kembali menjadi Ketua PASI DIY periode 2021-2025.

Agar kian dikenal masyarakat Prof Djoko mengharuskan pengurus PASI yang baru gencar melakukan promosi dan melakukan berbagai kegiatan sehingga kian dikenal.

Dengan kian dikenal, maka atletik bisa jadi cabor yang profit.

"Kami harapkan PASI tidak hanya bisa melakukan pembinaan, juga bisa profit. Sehingga bisa menopang pembinaan," ujar Prof Djoko.

Dalam kesempatan itu Prof Djoko juga berharap pengurus baru bisa membangun sinergitas dengan

Pemda dan pihak-pihak terkait. Sehingga membantu dalam pembinaan atlet.

Menanggapi kepercayaan para peserta Musda, Teguh Raharjo mengucapkan terima kasih. Dirinya bersama pengurus akan berusaha mewujudkan harapan Ketua KONI DIY dan juga wakil PASI kabupaten/Kota se-DIY. (Jon)-d



KR-Effy Widjono Putro

Penyerahan hasil Musda PASI kepada Teguh Raharjo



KR-Adhitya Asros

Dr Rumpis Agus Sudaroko MS

kondisi fisik mereka selepas satu tahun berlatih secara mandiri akibat pandemi. "Bulan Januari dan Februari ini kami masih fokus di masalah pembebanan fisik dulu, dan ini sudah berjalan cukup baik tinggal kami evaluasi saja," ujarnya.

Selepas fase persiapan,

AKADEMI PSS MULAI LATIHAN

PSS Komitmen Kembangkan Usia Dini

SLEMAN (KR) - Akademi PSS Sleman memulai latihannya di Stadion Maguwoharjo, Kamis (14/1) dengan diikuti 23 pemain. Dimulainya latihan menjadi komitmen PSS dalam mengembangkan pembinaan di usia dini sebagai salah satu hal penting demi kelangsungan tim pujaan masyarakat Sleman di masa mendatang.

"Dimulainya latihan ini merupakan komitmen dari PT PSS bagi pengembangan bibit-bibit sepakbola usia dini. Diharapkan terjadi sinergisitas pembinaan dengan tim senior PS Sleman," ujar Direktur Operasional PT PSS, Hempri Suyatna di tengah peluncuran Akademi PSS.

Lanjut Hempri Suyatna, Akademi PSS merupakan kawah candradimuka bagi anak-anak Sleman untuk tumbuh berkembang men-

jadi pesepakbola andal di masa depan. Melalui pembinaan ini diharapkan filosofi sepakbola Laskar Sembada bisa dibangun sejak dini.

Latihan perdana Akademi PSS pun melegakan Guntur Cahyo Utomo, Kepala Development Center PSS. Hal tersebut merupakan bukti dari keseriusan PSS untuk memberikan pelayanan yang jauh lebih besar lagi ke calon-calon pemain di Sleman, DIY bahkan seluruh tanah air.

"Lewat latihan perdana ini kami ingin mendiferensiasi produk seperti pengenalan latihan baru, pengenalan dasar bagaimana bermain sepakbola. Juga sekaligus merupakan masa transisi bagi sebagian besar pemain yang baru dari SSB," ujar Guntur Cahyo Utomo.

Setelah latihan perdana,



KR-Dok PSS

Direktur Operasional PT PSS, Hempri Suyatna (kiri) memberikan arahan kepada para pemain Akademi PSS.

Kamis (14/1), dengan adanya pembatasan di era pandemi Covid-19 para siswa akan melakoni latihan mandiri dengan pelajaran yang diberikan secara online. Pada 26 Januari para pemain bisa kembali berlatih di lapangan.

"Kita tunjukkan hari ini sudah mulainya latihan. Mari sama-sama kita

membangun sepakbola, bermain lebih baik, membangun masa depan sepakbola yang lebih konkret," tambah Guntur.

Akademi PSS sendiri masih terbuka bagi para pemain usia dini hingga 3 bulan ke depan. Jadwal latihan yang ada 3 kali seminggu plus satu pertandingan. (Yud)-d